

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini mengalami permasalahan yang serius. Permasalahan khusus yang dapat dirasakan secara langsung baik oleh pendidik, orang tua dan peserta didik yaitu sistem pendidikan yang awalnya tatap muka di dalam kelas berubah menjadi sistem jarak jauh dan berbasis daring atau *online*. Hal ini disebabkan dengan adanya pandemi covid19.

Dengan sistem jarak jauh ini pendidik akhirnya membuat RPP darurat sebagai salah satu upaya dalam mengatasi pembelajaran jarak jauh, sedangkan dampak dari metode belajar jarak jauh dari rumah ini sangat terasa bagi orang tua yang memiliki anak di tingkat PAUD dan SD dengan kendala anak susah diajak belajar dan orangtua sibuk dengan pekerjaannya.¹ Selain penyediaan RPP darurat sebagai sarana pembelajaran jarak jauh, untuk mengatasi penggunaan media pembelajaran pendidik memanfaatkan media pembelajaran berbasis interaktif salah satunya menggunakan video animasi.²

Anak usia dini merupakan tahap awal seorang manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalaman baru yang dapat dilihat, dilakukan dan menarik bagi anak.³ Di era modern ini orang tua mulai berbondong-bondong memasukkan anaknya di lembaga pendidikan anak usia dini dengan harapan di masa *Golden Age* anak-anak mendapat stimulus positif sebagai penunjang perkembangan anak usia dini.⁴

¹Hasil observasi dengan Bu Sulvi Alvianti tanggal 7 April 2021

² Hasil observasi dengan Bu Sukeksi tanggal 5 April 2021

³ Eka Cahya Maulidiyah, *Bahan Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2016, hlm 2

⁴ *Ibid*, hlm 6

Menurut data kementerian pendidikan dan kebudayaan mencatat pada rentang tahun 2005-2011 terjadi peningkatan jumlah lembaga PAUD yang semula hanya 21,2% pada tahun 2007 menjadi 34,54% pada tahun 2011.⁵ Sesuai dengan informasi diatas dapat disimpulkan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendaftarkan anak ke lembaga pendidikan anak usia dini sudah merambah di berbagai kalangan masyarakat baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.

Lembaga pendidikan anak usia dini ternyata masih banyak yang belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya dana anggaran sekolah untuk pengadaan maupun penambahan media pembelajaran, kurang kreativitas guru dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran, pendidik belum berpengalaman, dan pendidik masih lulusan SMA.⁶

Media pembelajaran sangat penting digunakan khususnya untuk proses belajar mengajar anak usia dini, mengingat lembaga anak usia dini merupakan tahap awal anak usia dini memasuki dunia pendidikan formal dan terstruktur sebelum memasuki pendidikan dasar.⁷ Sehingga media pembelajaran sangat penting digunakan sebagai alat bantu pendidik untuk mengembangkan perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan kognitif anak dari cara berfikir kongkrit menuju cara berfikir abstrak.⁸

Media pembelajaran berbasis interaktif belum banyak digunakan lembaga anak usia dini, karena ada beberapa kendala dalam penyediaan dan penggunaan media pembelajaran berbasis interaktif diantaranya yaitu kurangnya keterampilan pendidik dalam pembuatan, penggunaan, pemanfaatan dan

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini : Panduan Bagi Orang Tua Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gava Media, 2014, hlm. 1

⁶ Hasil observasi dengan Bu Sulvi Alfianti tanggal 6 April 2021

⁷ Eka Cahya Maulidiyah, *Bahan Ajar Konsep Dasar Pendidikan*, hlm 1

⁸ *Ibid*, hlm 24

penyampaian menggunakan media pembelajaran berbasis interaktif. Di Kelurahan Garum pemanfaatan media pembelajaran berbasis interaktif khususnya untuk video animasi belum digunakan secara maksimal, karena pendidik didominasi sudah berusia lanjut sehingga penyediaan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis interaktif mengalami kendala. Dengan demikian, peneliti mengamati pendidik dalam penggunaan video animasi sebagai upaya meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis interaktif dalam pemahaman materi anak usia dini.

Perkembangan anak usia dini dimasa pandemi perlu mendapat perhatian lebih sehingga anak dapat melalui perkembangannya secara maksimal meski hanya dirumah saja. Pendidik dan orang tua perlu melakukan kerja sama untuk memantau perkembangan anak usia dini dapat berjalan secara maksimal. Mengingat pentingnya perkembangan anak usia dini maka perlu adanya pemberian stimulus sesuai dengan tahapan perkembangannya untuk membantu meningkatkan perkembangan anak usia dini sesuai dengan perkembangannya.⁹

Dalam perkembangan kognitif, Ausubel mengemukakan salah satu cara mengajak anak belajar dengan menggunakan sistem belajar bermakna atau *meaningfull learning*, yaitu sistem belajar dimana anak mendapat materi baru berdasarkan pengalaman yang dilihat dan dilakukan sehingga anak dapat berfikir tentang sebab akibat.¹⁰ Untuk mengatasi proses belajar mengajar dan perkembangan anak usia dini dimasa pandemi ini perlu adanya penyesuaian metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga proses belajar mengajar dan perkembangan anak usia dini dapat berjalan maksimal. Salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif yang tentunya dapat meningkatkan minat, konsentrasi anak dan meminimalisir jarak.

Dari permasalahan yang sedang terjadi saat ini maka dapat disimpulkan

⁹ Eka Cahya Maulidiyah, *Bahan Ajar Konsep Dasar Pendidikan ...*, hlm 9

¹⁰ Hidayatul Muamanah dan Suyadi, *Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel dalam Pembelajaran Pendidikan Bermakna*, Belacna : Jurnal Pendidikan Islam, Vol 5, No. 01, 2020, hlm 165

bahwa kendala dalam proses belajar mengajar dimasa pandemi covid19 sebagai berikut :¹¹

1. Proses belajar mengajar dilakukan dengan sistem *online* atau jarak jauh sehingga pendidik terkendala dalam menyampaikan materi secara langsung.
2. Peserta didik mengalami pecah konsentrasi karena memilikibanyak godaan, seperti lebih tertarik untuk bermain game, menonton tv atau film, malas mengikuti pembelajaran, dll
3. Tidak semua pendidik mampu menciptakan pembelajaran *online* atau daring yang menarik.
4. Tidak semua orang tua peserta didik mampu menemani dan memantau anak ketika belajar.
5. Pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis interaktif belum maksimal.
6. Untuk peserta didik dijenjang PAUD dalam pengerjaan tugas orang tua memiliki peran yang lebih banyak dari peserta didik sendiri.

Peneliti melakukan pengamatan kepada pendidik dan anak usia dini di lingkungan Kelurahan Garum selama pembelajaran daring dengan menggunakan video animasi sebagai sarana penyampaian materi dan pemahaman anak didik terhadap materi yang disampaikan. Peneliti mengamati dan mendapat informasi mengenai jenis video animasi yang digunakan pendidik dapat menumbuhkan motivasi, semangat mengerjakan tugas dan pemahaman terhadap materi pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti, tentang system belajar mengajar selama pandemi anak-anak mengalami kejenuhan dalam mengerjakan tugas dari

¹¹ Hasil observasi dengan Bu Sulvi Alvianti tanggal 6 April 2021

sekolah sehingga peneliti memanfaatkan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif untuk anak usia dini. Dengan adanya kendala dalam proses belajar mengajar jarak jauh ini, maka peneliti ingin mengetahui adanya perkembangan media pembelajaran yang digunakan pdan manfaat penggunaan video animasi yang digunakan pendidik sebagai media pembelajaran interaktif dimasa pandemi terhadap pemahaman materi anak usia dini di Kelurahan Garum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belajar diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif di Kelurahan Garum?
2. Bagaimana pemahaman materi peserta didik selama pembelajaraninteraktif menggunakan video animasi?
3. Apa kendala dan solusi media pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap pemahaman materi anak usia dini?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif di Kelurahan Garum.
2. Pemahaman materi peserta didik selama pembelajaran interaktif menggunakan Video Animasi
3. Kendala dan solusi media pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap pemahaman materi anak usia dini.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan media pembelajaran interaktif khususnya untuk lembaga Anak Usia Dini.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan evaluasi guru dalam pembelajaran sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk menambah wawasan dalam penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman materi anak usia dini di Kelurahan Garum serta sebagai solusi pendidik dalam membuat dan menyediakan video animasi sebagai media pembelajaran berbasis interaktif dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Pendidik dan Orang Tua

- a. Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan media pembelajaran interaktif sehingga dapat membantu pendidik dan orang tua dalam mengembangkan aspek kognitif anak.

b. Mempraktekan teori bahwa menggunakan media pembelajaran interaktif dapat mempengaruhi tingkat pemahaman materi anak.

c. Bagi Peserta Didik

Melalui video animasi sebagai pembelajaran interaktif ini diharapkan pada diri peserta didik timbul rasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran dan mampu meningkatkan pemahaman materi anak.

E. Penegasan Masalah

Untuk memperjelas bahasan dan menghindari kesamaan konsep pada skripsi yang berjudul “Penggunaan Video Animasi Sebagai Pembelajaran Interaktif Dimasa Pandemi Terhadap Pemahaman Materi Anak Usia Dini Di Kelurahan Garum Kabupaten Blitar” penulis akan memampatkan beberapa istilah mengenai hal-hal tersebut diantaranya :

a. Media Pembelajaran

Media merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan keseruan peserta didik.¹² Sehingga media pembelajaran bertujuan sebagai penyalur materi dari pendidik ke peserta didik agar proses belajar mengajar menjadi lebih hidup.

b. Video Animasi

Menurut Munir animasi berasal dari bahasa inggris yaitu ‘*Animation*’ dari kata ‘*Anime*’ yang berarti menghidupkan. Animasi merupakan gambar tetap yang disusun secara berurutan dan direkam dengan menggunakan kamera.

c. Perkembangan Kognitif

Istilah kognitif berasal dari kata kognisi. Kognisi dapat diartikan dengan kemampuan untuk mempelajari keterampilan dengan konsep baru.¹³

¹² Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm 103

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia*, hlm 61

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulisan skripsi ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan masalah dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini membahas mengenai pengertian media pembelajaran, media pembelajaran interaktif, fungsi media pembelajaran anak usia dini, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran interaktif, video animasi, kelebihan dan kekurangan video animasi, jenis dan manfaat video animasi untuk anak usia dini, perkembangan kognitif, tahap-tahap perkembangan kognitif anak usia dini, problematika perkembangan kognitif anak usia dini, optimalisasi perkembangan kognitif anak usia dini, tujuan dan fungsi media dalam perkembangan kognitif, dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi penelitian, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V Pembahasan

Pada Bab ini membahas mengenai penggunaan video animasi sebagai pembelajaran interaktif di Kelurahan Garum, perkembangan kognitif peserta didik selama pembelajaran interaktif menggunakan video animasi, dan kendala pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

Bab VI Penutup

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.